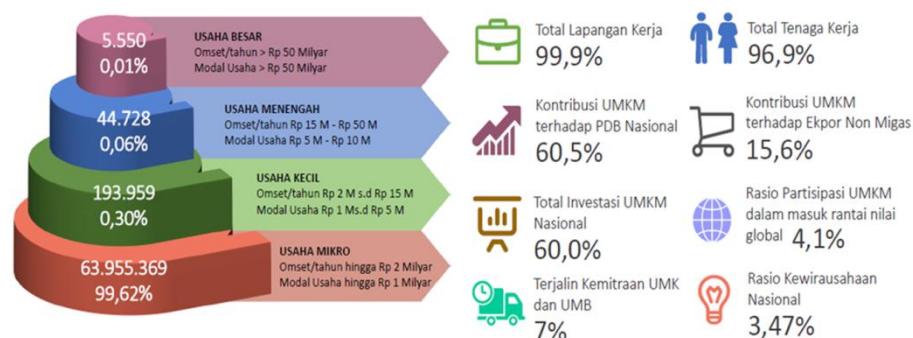


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap jutaan tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam memperkuat ekonomi kerakyatan di Indonesia. Salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah industri pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal (Chatra, 2021).

Gambar 1.1 Gambaran UMKM Indonesia



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

Industri ini tidak hanya mencerminkan kekayaan budaya, tetapi juga mampu meningkatkan pendapatan daerah serta kesejahteraan masyarakat sekitar. Ketersediaan sumber daya alam pertanian dan perikanan yang melimpah menjadi modal utama dalam menghasilkan beragam produk olahan. Pemanfaatan sumber daya lokal ini mendorong

pertumbuhan industri pengolahan pangan, yang saat ini tercermin dalam beragamnya produk makanan tradisional dan lokal di Indonesia.

Peningkatan variasi produk memicu persaingan di antara pelaku industri untuk mempertahankan eksistensi bisnis. Inovasi produk berbasis kearifan lokal melalui strategi keunggulan menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja pemasaran. Pada dasarnya, kondisi ini mendorong pelaku usaha untuk mengoptimalkan produksi demi menciptakan produk dengan keunggulan kompetitif di pasar. Dalam konteks ini, pengolahan hasil perikanan menjadi salah satu area yang menjanjikan untuk dikembangkan lebih lanjut (Adriani dkk., 2018).

Ikan merupakan komoditas utama dalam subsektor perikanan dan dikenal sebagai sumber pangan yang kaya protein, menjadikannya sangat baik untuk konsumsi sehari-hari. Mengingat sifatnya yang mudah rusak, pengolahan ikan menjadi produk olahan merupakan alternatif yang relevan seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi (Tasriani, 2022). Pengolahan ikan menghasilkan beragam produk dengan variasi dan inovasi yang mampu meningkatkan nilai tambah komoditas perikanan. Kegiatan ini memberikan keuntungan yang signifikan, seperti peningkatan daya tahan produk, kemudahan penyimpanan, perbaikan cita rasa, serta peningkatan daya tarik ikan yang berpotensi meningkatkan konsumsi masyarakat (Siburian dkk., 2020).

Dengan lokasi geografis yang strategis di antara dua samudra dan dua benua, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan .

sektor perikanan. Kalimantan Selatan, sebagai salah satu provinsi di Indonesia, juga kaya akan sumber daya alam, terutama di bidang perikanan yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat (Nurbidawati, 2019). Salah satu komoditas unggulan di subsektor perikanan Kalimantan Selatan adalah ikan haruan (*Channa striata*) atau ikan gabus. Kandungan protein dan albumin yang tinggi pada ikan haruan memberikan manfaat kesehatan yang signifikan, sehingga menjadikannya bahan baku potensial untuk produk olahan pangan. Berdasarkan data Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2021, produksi ikan haruan di Indonesia mencapai 75.581,97 ton, baik dari tangkapan alam maupun budidaya dengan kontribusi Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 12.891,23 ton. Data ini menunjukkan potensi besar Kalimantan Selatan dalam pengembangan produk olahan ikan haruan, seperti kerupuk ikan (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2021).

Kerupuk merupakan camilan populer di Indonesia, seringkali menjadi makanan utama maupun sekadar kudapan. Salah satu varian yang berkembang adalah kerupuk ikan haruan (gabus) yang merupakan produk olahan khas Kalimantan Selatan, khususnya daerah Banjarmasin dan Banjarbaru yang menawarkan nilai tambah dengan menggabungkan kelezatan rasa dan nutrisi yang tinggi. Namun, industri pengolahan kerupuk ikan haruan skala produksi rumah tangga (*home industry*), seperti yang terdapat di Desa Banua Raya masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan inovasi produk, minimnya akses

ke pemasaran digital, dan inefisiensi produksi. Kondisi ini menghambat potensi produk untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, keberhasilan penjualan sangat dipengaruhi oleh pemilihan strategi pengembangan produk yang tepat (Siburian dkk., 2020).

Desa Benua Raya di Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki beberapa *home industry* kerupuk ikan haruan. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, data yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa saat ini di Kecamatan Bati-Bati diketahui terdapat sekitar 5 buah *home industry* yang dikenal oleh masyarakat sekitar, 2 buah *home industry* yang berada di Desa Bati-Bati yang masing-masing dikelola oleh Ibu Siti Bulkis dan Ibu Halimah. Sedangkan 3 buah *home industry* lainnya berada di Desa Benua Raya yang masing-masing usahanya dikelola oleh Ibu Rapidah, Ibu Maisyarah dan Ibu Rusmaninah. Dari kelima *home industry* tersebut, yang menjadi lokasi penelitian ini adalah *home industry* milik Ibu Rusmaninah dengan Produksi Produksi Mama Fatimah sebagai *brand* dari usaha tersebut. Pemilihan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu, terlihat adanya potensi pengembangan usaha yang relevan dengan fokus penelitian ini, adanya kemudahan akses informasi dengan pemilik dan pekerja disana sebagai upaya kelancaran proses pengumpulan data, serta *home industry* ini merupakan salah satu yang sudah lama beroperasi.

Usaha-usaha seperti *home industry* ini memegang peranan penting dalam menopang perekonomian lokal masyarakat desa. Akan tetapi, untuk

meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, diperlukan strategi pengembangan yang efektif dan relevan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*). Analisis ini berfokus pada penguatan faktor internal (kekuatan dan aspirasi) serta pemanfaatan faktor eksternal (peluang dan hasil) dalam merumuskan strategi yang aplikatif.

Pemilihan analisis SOAR dalam penelitian ini sebagai pendekatan strategis dalam merumuskan strategi pengembangan usaha didasarkan pada orientasi SOAR yang lebih berfokus pada potensi dan kekuatan positif yang dimiliki oleh pelaku usaha, serta aspirasi yang ingin dicapai ke depan, dibandingkan analisis SWOT yang juga mencakup kelemahan dan ancaman (Windisari dkk., 2019). Pendekatan ini dirasa lebih tepat untuk pengembangan *home industry* karena bersifat membangun, kolaboratif, dan mendorong pencapaian tujuan secara positif. Dengan fokus pada kekuatan dan aspirasi, strategi yang dirumuskan diharapkan lebih aplikatif dan relevan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha kerupuk ikan haruan di Desa Benua Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, peluang, aspirasi, dan hasil yang diharapkan dalam pengembangan *home industry* kerupuk ikan haruan di Desa Benua Raya melalui kerangka analisis SOAR. Diharapkan dapat menghasilkan strategi yang mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, sekaligus membuka peluang pasar baru di tingkat lokal maupun nasional. Lebih lanjut,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dalam upaya memperkuat perekonomian daerah.

Pentingnya penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk menyediakan solusi strategis yang mendorong keberlanjutan *home industry* kerupuk ikan haruan di Desa Benua Raya khususnya milik Ibu Rusmaninah. Optimalisasi potensi sumber daya lokal melalui strategi yang terencana diharapkan mampu mendukung penguatan ekonomi daerah secara keseluruhan. Implementasi strategi pengembangan yang efektif akan memposisikan industri ini agar lebih kompetitif. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan kebijakan manajerial yang fleksibel dan adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis, serta mampu mengelola faktor internal dan eksternal. Kemampuan beradaptasi ini krusial dalam menyusun strategi operasional yang memungkinkan perusahaan bersaing dengan produk serupa dari industri lain (Tasriani, 2022)

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, peneliti memiliki minat yang kuat untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai usaha rumah tangga kerupuk ikan haruan produksi Ibu Rusmaninah yang ada di Desa Benua Raya, Kecamatan Bati-Bati. Penelitian ini direncanakan dalam bentuk skripsi ilmiah dengan judul “**Strategi Pengembangan *Home industry* Kerupuk Ikan Haruan Di Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati (Analisis SOAR)**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengembangan *home industry* kerupuk ikan haruan Produksi Mama Fatimah di Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati menggunakan metode analisis SOAR?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui *Strengths* (kekuatan), *Opportunities* (peluang), *Aspirations* (aspirasi), dan *Results* (hasil) yang relevan dengan pengembangan *home industry* kerupuk ikan haruan Produksi Mama Fatimah di Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terkait strategi usaha berbasis analisis SOAR khususnya pada sektor UMKM dan *home industry* pangan lokal.
 - b. Menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya dalam topik pengembangan usaha berbasis potensi lokal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan wawasan dan rekomendasi strategis bagi pelaku usaha kerupuk ikan haruan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai tambah produk

- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberi evaluasi yang membantu pelaku usaha untuk menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan *home industry* khususnya usaha rumah tangga kerupuk ikan haruan.

E. Definisi Operasional

Agar mencegah pemahaman yang keliru terhadap penelitian yang dibahas, peneliti menyediakan penjelasan tentang definisi operasional sebagai berikut.

1. Strategi Pengembangan Usaha

Metode atau proses yang dikenal sebagai strategi pengembangan usaha bertujuan untuk mendorong pikiran, tenaga, dan fisik untuk mengembangkan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kegiatan ekonomi serta menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan untuk sekarang dan di masa mendatang (A. Pearce II, J., B. Robinson, 2014). Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk mengembangkan usaha pada sektor *home industry* kerupuk ikan haruan di Desa Benua Raya khususnya *home industry* Produksi Mama Fatimah.

2. *Home industry*

Merupakan jenis usaha ekonomi yang dijalankan di rumah oleh keluarga dan biasanya bermula dari bisnis keluarga yang diwariskan dari generasi ke generasi yang dapat memberikan

manfaat bagi masyarakat sekitarnya, dikenal sebagai usaha rumah tangga . Menurut Rina Dwi Usaha *home industry* merujuk pada perusahaan atau unit usaha yang beroperasi dalam skala kecil dan berfokus pada industri tertentu. Sedangkan *home industry* yang dimaksud pada penelitian ini ialah salah satu rumah produksi kerupuk ikan haruan yang ada di Desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati yaitu *home industry* Produksi Mama Fatimah.

3. Analisis SOAR

Sebuah kerangka kerja yang disebut analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, and Results*) adalah analisis dan pemikiran strategis guna mengevaluasi kekuatan, peluang, aspirasi dan hasil yang sangat bermanfaat dan memungkinkan seseorang, tim, atau organisasi untuk membuat rencana dan strategi untuk masa depan melalui kerja sama, pemahaman yang saling mendukung, dan dedikasi untuk berperan aktif (Nupi Hasyim, 2023). Jadi analisis SOAR dalam penelitian ini adalah sebuah proses sistematis atau alat untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi mengenai kekuatan (*Strengths*), peluang (*Opportunities*), aspirasi (*Aspirations*), dan hasil yang diharapkan (*Results*) dalam pengembangan *home industry* kerupuk ikan haruan di Desa Benua Raya khususnya *home industry* Produksi Mama Fatimah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini mengikuti lima bab yang disusun secara sistematis, tiap-tiap bab memiliki bahasan yang berbeda-beda, tetapi memiliki kesatuan yang saling berhubungan, sistematikanya sebagai berikut;

BAB I: Pada bagian ini didalamnya membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori, pada bab ini berisikan teori yang berkaitan tentang definisi strategi, perumusan strategi, pengembangan produk, definisi usaha *home industry*, kendala dan tujuan usaha *home industry*, definisi kerupuk ikan haruan dan cara pembuatannya, serta pengertian analisis SOAR.

BAB III : Metode penelitian, pada bab ini membahas mengenai objek penelitian dan metode yang digunakan, variabel penelitian serta analisis apa yang digunakan.

BAB IV : Penyajian data dan laporan penelitian, pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang bagaimana strategi pengembangan usaha rumah tangga kerupuk ikan haruan dan strategi apa yang dapat diterapkan untuk pengembangan *home industry* kerupuk ikan haruan menggunakan analisis SOAR di desa Benua Raya Kecamatan Bati-Bati.

BAB V : Merupakan penutup, dimana terdiri dari kesimpulan dan saran atas dasar penelitian. Pada akhir penulisan penelitian ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.